

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Darul Hadlonah Mangkang Kota Semarang

Panti Asuhan Darul Hadlonah Kota Semarang merupakan lembaga sosial di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU Jawa Tengah (YKMNU) yang menampung para anak yatim piatu, yatim, piatu, tidak mampu untuk diasuh dan dibantu agar dapat bersekolah, mengaji ilmu agama, berlatih ketrampilan agar kelak menjadi anak berprestasi, mandiri dan berakhlakul karimah.

Panti Asuhan Darul Hadlonah Kota Semarang didirikan 25 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 24 September 1983. Panti ini merupakan salah satu unit kegiatan dari usaha Yayasan Kesejahteraan Muslimat Nadhalul Ulama (NU) Wilayah Kerja I Jawa Tengah. Pada awal berdirinya Panti Asuhan Darul Hadlonah terletak di Penggaron berdiri di atas tanah seluas 1000 m². Tanah tersebut merupakan wakaf dari Al -Mukarrom Bapak Masri yang diwakafkan melalui Bapak KHMuslihMranggen Demak.

Kemudian diserahkan kepada Pengurus Wilayah NU Jawa Tengah dan dipercayakan kepada Muslimat NU untuk mengelolanya. Atas kemauan yang kuat untuk dapat menyantuni anak yatim piatu, yatim, piatu, terlantar dan tidak mampu, maka didirikan Panti Asuhan Darul Hadlonah yang peletakan batu pertama pada tanggal 24 Februari 1979 dimulai dengan pengumpulan dana dari para pengurus Muslimat NU Jawa Tengah serta dana bakti dari cabang muslimat NU se Jawa Tengah serta bantuan dari segenap masyarakat. Setahun kemudian jadilah gedung Panti yang kemudian diresmikan oleh Ibu SoeparjoRustam istri Gubernur Propinsi Jawa Tengah pada tanggal 12 April 1980.

Setahun setelah peresmian gedung induk pembangunan panti sempat terbengkelai karena kesulitan dana namun ada uluran tangan dari Ibu Hj. Fauziyah Hamdani ketua Muslimat NU Jawa Tengah pada waktu itu yang dengan ikhlas hati membantu dengan uang pribadi sejumlah lima juta rupiah. Setelah itu aliran dana lancar dan pembangunan Panti Asuhan baru selesai pada tahun 1983 terdiri dari gedung induk, ruang

serba guna, kantor, musholla, ruang belajar, ruang tidur, ruang makan, dapur, gudang, mandi cuci kakus serta lapangan olah raga yang diresmikan oleh Ibu Hj. Elok Ismail istri GubernurJateng pada tanggal 24 September 1983.Pada tahun 1983 Pemerintah Kota Semarang berencana mengadakan proyek Normalisasi Kali Babon. Akibat dari proyek itu bangunan Panti Asuhan DarulHadlonah yang terletak di Penggaron terkena proyek tersebut. Ibu Hj. Fauziyah Hamdani ketua yayasan kesejahteraan muslimat NU Jawa Tengah dan Ibu Hj. Sofia Karmani Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah kala itu serta pengurus lain sangat prihatin atas kejadian tersebut, karena sebagian bangunan terkepras sehingga tidak layak untuk pembinaan anak asuh.Anggota jamaah pengajian Muslimat NU yang bernama Ibu Hj. Siti Syarofah berniat mewakafkan tanahnya seluas seribu meter persegi yang terletak di RT. 02 RW. 04 Kelurahan Mangkang Kulon (sekarang Wonosari Ngaliyan) Semarang.

Setelah menerima wakaf melalui Ibu Hj. Fauziyah Hamdani yayasan kesejahteraan muslimat NU Jawa Jawa

Tengah memiliki (membeli) tanah 1000 m² lagi tepat disamping tanah wakaf Ibu Hj. Siti Syarofah sehingga luas tanah menjadi 2000 m². Tanah tersebut dibangun gedung Panti Asuhan Darul Hadlonah (putri) dari dana APBD Banpres dan bantuan masyarakat. Bangunan selesai tahun 1987 terdiri dari aula, ruang tamu, sekretariat, asrama, ruang makan, dapur, gudang, kamar mandi, lapangan olah raga, ruang belajar, ruang ketrampilan dan UEP (Usaha Ekonomi Produktif) serta green house.

Panti Asuhan DarulHadlonah (putri) diresmikan pada tanggal 9 Agustus 1987 oleh Ibu Sukarjan istri wakil gubernur Jawa Tengah. Seluruh anak asuh putri dipindah ke gedung Panti Asuhan yang baru (dari Penggaron ke Mangkang atau Wonosari) sedangkan anak putra masih di Penggaron. Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU Wilker I Jateng tidak henti-hentinya berkomunikasi dengan Pemkot bermusyawarah yang akhirnya membuahkan keputusan dari Pemkot Semarang mengganti tanah dari proyek normalisasi Kali Babon. Untuk memudahkan pengelolaan, pengurus panti membeli tanah seluas 1987 m² di

dekat Panti Asuhan Darul Hadlonah putri (jarak 50 m) lokasi di RT. 02 RW. 04 Wonosari Ngaliyan Semarang.

4.2 Tujuan Panti Asuhan Darul Hadhonah Mangkang Semarang

Departemen Sosial RI mendefinisikan Panti Asuhan sebagai suatu lembaga kesejahteraan social yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut aktif di dalam pembangunan nasional.

Tujuan Panti Asuhan DarulHadlonah Semarang adalah membantu kelangsungan hidup anak-anak yang tidak dapat perhatian dan kasih sayang seutuhnya serta memberikan pelayanan baik fisik maupun psikis. Tujuan penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang adalah terbentuknya manusia yang berkepribadian

matang dan berdedikasi, mempunyai ketrampilan kerja yang mampu menopang hidup dan hidup keluarganya.

4.3 Kepengurusan dan Kegiatan Anak Asuh

4.3.1 Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Darul Hadlonah Mangkang Kota Semarang

Susunan Organisasi yang ada di panti Asuhan DarulHadlonah Semarang adalah sebagai berikut :

Pengawas : Pengurus Harian YKMNU Jateng

Penasehat : Hj. Maryam Ahmad, A.Md,
Hj. ShofiaKarmani

Konsultan : Dr. H. Muchtadi, M.Si,
H. Dra. Hj. NiningNa'imahJaidi

Pengurus :

Ketua : Hj. UmiyatiHummam, SE.

Wakil Ketua : Dra. Hj. Titik Dzilfiati

Sekretaris : Hj. Munadhiroh

Wakil Sekretaris : Dewi Mugiarti

Bendahara : Hj. ChotimatunIrcham

Wakil Bendahara : Hj. Istiqomah Musyafak

Bidang Usaha : Dra. Hj. Maslahah, M. Si.,
Hj. I'AnahMabrur,
Dra. Hj. ShofiaSubagio.

Pelaksanaan Identifikasi dan Administrasi:

Hj. Munadhiroh,
Rida'ulMagfiroh

Pelaksana Asrama I : Ustadz Mustafid Al Hafidz

Pelaksana Asrama II : Muhlisin, S.Pd.I,

Bu Yanti

Pelaksana Pembinaan Mental / Agama:

Ustadz MunifThamrin, S.Ag.,
Ustadz Syaefudin.

Pelaksana Diklat : Ustadz Subkhi, S.Ag.P

Pelaksana Penyaluran dan Bimbingan Lanjut:

Hj. Salmah Damiri, BA., YKM NU Wilker I Jateng.

4.3.2 Keadaan Anak Panti Asuhan Darul HadlonahMangkang Semarang

a. Penerimaan

Walaupun Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang dibawah Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU akan

tetapi Panti Asuhan Darul Hadlonah menerima anak asuh dari keluarga NU dan luar warga NU. Syarat anak diterima di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang:

- 1) Mendaftarkan diri dilengkapi surat keterangan dari kelurahan yang menyatakan status anak, yatim, piatu, yatim piatu, terlantar, tidak mampu, kematian orang tua (foto kopi surat kematian), lampiran foto kopi KTP orang tua dan kartu KK, usia belum mencapai 11 tahun, tidak mempunyai penyakit menular, tidak cacat fisik dan mental.
- 2) Rekomendasi dari Pimpinan Muslimat NU setempat. Untuk memastikan kebenaran data-data tersebut di atas pengurus melakukan kunjungan ke rumah calon anak asuh.

b. Fasilitas

Anak asuh dibagi dua kategori yaitu anak Panti dan anak non Panti. Anak panti (tinggal di asrama) akan mendapat fasilitas sandang, pangan, papan, biaya pendidikan (formal dan non formal), kesehatan, rekreasi, bimbingan dan kasih sayang dari para

pengasuh. Adapun anak non panti (tinggal bersama keluarganya) akan mendapat fasilitas; biaya pendidikan, subsidi sandang dan pangan, serta rekreasi.

c. Anak asuh yang ditampung dan direhabilitasi

Daya tampung asrama Panti Asuhan DarulHadlonah 30 putra dan 30 putri selebihnya sebagai anak non panti. Adapun sejak tahun berdiri tahun 1983 sampai tahun 2008 PA Darul Hadlonah sudah merehabilitasi anak asuh sebanyak 147 anak.

d. Pelepasan dan penyaluran tindak lanjut.

Anak asuh akan dilepaskan dan diserahkan kembali kepada keluarganya setelah berumur 21 tahun, sudah menerima pendidikan formal lulus SLTA dan non formal kursus ketrampilan. Akan tetapi bagi anak asuh yang kecerdasannya pas-pasan cenderung rendah tidak mesti harus lulus SLTA biasanya hanya dibekali ketrampilan saja.

Mereka yang kecerdasannya tinggi dan berminat untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi maka pengasuh akan mencarikan orang tua asuh atau beasiswa agar dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Masalah yang dihadapi mereka setelah keluar dari Panti adalah lapangan pekerjaan. Pengurus Panti berusaha mencarikan pekerjaan lewat lobi ke perusahaan maupun masyarakat yang membutuhkan tenaga atau jasa mereka. Tetapi biasanya lebih suka mencari sendiri. Ada yang bekerja di perusahaan, pabrik, toko, keluarga mampu, bahkan ada yang bekerja sambil kuliah.

1) Program dan Pelaksanaan Kegiatan Panti

Asuhan Darul Hadlonah

- a) Pendidikan, Pendidikan merupakan program utama yang ada dalam Panti, pendidikan yang diberikan adalah SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA/SMK. Pendidikan tersebut tidak dilaksanakan di

dalam panti, karena panti belum dapat menyiapkan sarana pendidikan formal, semua anak asuh mengikuti pendidikan formal sesuai dengan tingkatan masing-masing, baik disekolah negeri maupun sekolah swasta yang ada di sekitar Panti, namun juga ada yang sekolah diluar kota sesuai dengan kemampuan dan prestasi masing-masing. Dalam proses pendidikan sebagian anak ada yang berprestasi tinggi, namun ada juga yang berprestasi menengah ke bawah, hal ini bukan semata-mata kegagalan pembinaan dalam panti, namun lebih disebabkan faktor input atau latar belakang mereka yang memang kurang mendukung. Untuk membantu peningkatan prestasi anak asuh, panti melakukan beberapa langkah yang relevan, yaitu:

- 1) Mewajibkan semua anak asuh untuk belajar setelah mengaji
 - 2) Mendata dan memantau perkembangan hasil belajar (raport) tiap semester.
 - 3) Melengkapi sarana belajar (buku pelajaran dan LKS)
 - 4) Mengadakan koordinasi dengan guru di beberapa sekolah guna memantau kedisiplinan dan ketertiban
 - 5) Mengadakan les belajar khususnya para anak asuh kelas VI, IX dan XII
- a) Keterampilan, Guna mewujudkan tujuan menciptakan generasi muda yang cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman era globalisasi dan modernisasi, maka keterampilan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh semua anak asuh guna membekali mereka untuk masa depannya agar menjadi

anak yang siap bersaing tidak merasa canggung dan bingung setelah mereka kembali ke tempat asal masing-masing.

Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang memprogramkan berbagai pendidikan ketrampilan seperti menjahit, border, batik, budidaya tanaman hias, percetakan dan perbengkelan. Semua anak asuh diharuskan untuk mengikuti ketrampilan yang telah disediakan sesuai dengan hobi dan masing-masing, mereka dibimbing dan diarahkan untuk dapat belajar teori dan praktek semaksimal mungkin sehingga dapat menghasilkan karya atau produk yang layak untuk dipromosikan dan dipasarkan di beberapa lembaga dan instansi.

b) Keagamaan

- 1) Harian: Kegiatan keagamaan setiap harinya adalah Sholat lima waktu secara

berjamaah dan mengaji setelah sholat maghrib.

- 2) Mingguan: Kegiatan keagamaan mingguannya adalah diba'an pada malam senin, yasin dan tahlil pada malam jum'at, khitobah atau pidato pada malam selasa dua minggu sekali dan diskusi keagamaan pada malam selasa (dua minggu sekali).
- 3) Bulanan: Kegiatan keagamaan bulannya adalah Pengajian selapanan senin kliwon setelah dzuhur, membaca Al-qur'an 30 juz, membaca Asmaulhusna dan membaca Manaqib Syeikh Abdul Qadir Jailani.
- 4) Tahunan: Kegiatan keagamaannya adalah membaca doa awal dan akhir tahun, Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW, dengan membaca Barzanji, peringatan Isra Mi'raj nabi Muhammad SAW, pembacaan Doa

Nisyfu Sya'ban pada malam tanggal 15 Sya'ban dilaksanakan setelah shalat Maghrib, pesantren Ramadhan bagi anak Sekolah Dasar, mengaji kitab tertentu bagi SLTP dan SLTA, silaturahmi ke para Ustadz dan pengasuh serta tetangga Panti.

- c) Olah raga, Olah raga menjadi kegiatan rutin setiap hari di Panti karena olah raga dipandang penting sebagai sarana untuk menumbuhkan bakat minat dan prestasi para anak asuh serta menjaga keseimbangan badan agar tetap sehat sehingga dapat melaksanakan berbagai aktivitas yang ada di Panti. Olah raga juga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat baru bagi anak asuh, terutama bagi anak yang dapat meraih prestasi dan kejuaraan diberbagai even Porseni, Popda dan lain-lain.
- d) Seni, Anak asuh Panti Asuhan DarulHadlonah Semarang dibekali berbagai macam kesenian,

mulai dari Tilawatil Quran, Hadroh, musikalisasi puisi, dan kaligrafi. Kegiatan tersebut ada yang diselenggarakan oleh Panti tapi ada juga mereka yang belajar di luar Panti.

4.4 Dana, Pendukung, dan hambatan Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang

a. Dana

Kehadiran Panti Asuhan DarulHadlonah mendapat sambutan yang positif dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, masyarakat, instansi, perusahaan juga para dermawan untuk bersedekah. Sebelum krisis moneter, pemasukan yang diterima panti lebih dari cukup, akan tetapi setelah krisis moneter melanda negeri kita pemasukan yang diterima turun drastis sehingga untuk mencukupi biaya operasional pengurus cukup kuwalahan.

Untuk itu akhirnya pengurus panti dan yayasan kesejahteraan muslimat NU akan mengoptimalkan UEP (Usaha Ekonomi Produktif), juga mengadakan pendekatan secara pro aktif menghubungi para donatur yang pernah

menyumbang untuk diajak kerja sama lagi menyantuni anak asuh. Gambaran umum pengeluaran tiap bulan sebesar dua belas juta sedangkan pemasukan enam juta lima ratus ribu. Adapun kekurangan diambilkan dari uang kas dan diusahakan oleh para pengasuh Panti dan yayasan kesejahteraan muslimat NU.

b. Pendukung

Selama ini dukungan dari masyarakat, pemerintah Kota Semarang dan Propinsi sangat membesarkan hati para pengurus. Kontribusi dari Yayasan Dharmais yang hingga kini masih berlangsung. Tidak kalah penting keikhlasan dari para pengurus panti dan dukungan pengurus yayasan kesejahteraan muslimat NU Wilker I Jawa Tengah membuat lembaga sosial milik Muslimat NU ini semakin solid.

c. Hambatan

- 1) Belum mempunyai alat transportasi yang memadai atau roda empat

- 2) Semakin tingginya biaya hidup dan biaya pendidikan sehingga kadang mengalami defisit.